

ACTANOVA DIGITAL ARCHIVE

OPEN ACCESS SCHOLARLY PRESERVATION & PERMANENT REPOSITORY

Strategi bertahan usaha mikro pada fase awal pandemi covid-19: studi kualitatif pada pelaku usaha kuliner

Authors: Andi Tenri Pada

Journal: Insight Management Journal - Vol. 3 No. 2 (2023)

Publisher: Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi

Persistent DOI: <https://doi.org/10.47065/imj.v3i2.227>

Archived & Retrieved via ActaNova Gateway on: 20 October 2026, 20:56 UTC

DIGITAL PRESERVATION & ARCHIVAL INTEGRITY STATEMENT

This PDF is an authentic, preserved digital version of a peer-reviewed scholarly manuscript deposited into the ActaNova Archival Network. ActaNova guarantees long-term bitstream preservation, cryptographic checksum integrity, and uninterrupted global discovery under Open Archives Initiative Protocol (OAI-PMH) and Google Scholar metadata harvesting.

HOW TO CITE THIS RECORD:

Andi Tenri Pada. "Strategi bertahan usaha mikro pada fase awal pandemi covid-19: studi kualitatif pada pelaku usaha kuliner". Insight Management Journal, Vol. 3 No. 2 (2023). DOI: 10.47065/imj.v3i2.227

ActaNova Journal Metadata Preservation & Discovery Service

Media Digital Publikasi Indonesia

National Open Science & Long-Term Digital Repository Infrastructure

Bitstream Storage Verified | OAI-PMH Compliant | Crossref & DOAJ Compatible

Permanent Archival Node: <https://actanova.mediadigitalpublikasi.com/journals>

Strategi bertahan usaha mikro pada fase awal pandemi covid-19: studi kualitatif pada pelaku usaha kuliner

Andi Tenri Pada

DOI: <https://doi.org/10.47065/imj.v3i2.227>

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengkaji pilihan model strategi bertahan usaha mikro sektor kuliner pada fase awal pandemi Covid 19. Argumen yang disajikan dalam artikel ini adalah bahwa UMKM khususnya usaha mikro yang masih beroperasi saat pandemi telah melakukan penerapan strategi bertahan hidup untuk kepentingan keberlanjutan bisnisnya. Studi yang didasarkan pada paradigma interpretivis, menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus pada 15 pemilik usaha mikro bidang kuliner yang dipilih secara purposive, menggunakan kuesioner semi terstruktur dengan pertanyaan terbuka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro sektor kuliner menerapkan strategi bertahan diantaranya melakukan pemasaran online, pemotongan biaya, melakukan promosi dan diversifikasi usaha/jasa. Studi ini merekomendasikan agar pemilik usaha mikro dibekali dengan literasi digital, keterampilan inovatif dan analisis lingkungan sebagai strategi yang memungkinkan mereka melakukan lindung nilai terhadap risiko yang tidak terduga

Keywords: strategi, strategi bertahan, usaha mikro, covid 19